

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDE GAME* TERHADAP KETEPATAN PASSING PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA MTS MIFTAHUL ULUM MALANG

Aditya Prima Alvandy¹, Dwi Budiono^{2*}, Ahmad Ilham³

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

*dbudiono07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small side game* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa peserta Ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen pada siswa ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 20 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest only one design*. Hasil penelitian ini adalah diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,021 < 0,05$, dan nilai t hitung $2,552 > t$ tabel $2,100$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbbedaan rata rata antara hasil Pretest kemampuan *passing* sepakbola dengan posttest kemampuan *passing* sepakbola yang artinya ada peningkatan latihan *small side game* dalam meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola peserta ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum.

Sejarah Artikel

Submitted: 28 Juli 2025

Accepted: 1 Agustus 2025

Published: 2 Agustus 2025

Kata Kunci

small side game, *Passing*, sepakbola

Pendahuluan

Seiring berkembangannya waktu olahraga sepak bola menjadi olahraga yang sangat populer dalam dunia olahraga. Tujuan dari olahraga sepakbola yaitu, suatu kegiatan yang bertujuan untuk meraih kemenangan dengan cara mencetak gol sebanyak-banyaknya dari gawang milik lawan, dalam sepakbola gawang memiliki ukuran lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Dengan jumlah pemain sebanyak 11 orang pemain dan 11 pemain lawan, yang terdiri dari 10 pemain tengah dan 1 orang penjaga gawang atau biasa disebut *keeper*. *Keeper* memiliki tugas sebagai penjaga gawang mengamankan gawang dari serangan lawan main (Mikanda.R, 2014).

Teknik latihan dasar sepak bola terdiri dari dua macam: yaitu teknik dasar dengan menggunakan bola dan teknik dasar tidak menggunakan bola. Menurut Soedjono, (1985) Adapun teknik dasar menggunakan bola yaitu: *Stop ball* yaitu teknik yang dilakukan dalam upaya menghentikan bola, *Passing* yaitu teknik dalam mengumpan bola, *Shooting* yaitu teknik menendang bola hingga ke gawang, *Heading* yaitu teknik dalam upaya penyundulan bola dengan kepala, dan *Dribbling* yaitu teknik menggiring bola.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada Ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum permasalahan yang didapatkan yaitu teknik *passing* yang belum tepat dalam pelaksanaannya, saat pertandingan dilakukan maupun saat latihan. Hal ini menjadikan ketertarikan pada peneliti untuk meneliti dan memeberikan solusi dalam memperbaiki teknik *passing* yang benar serta dapat memecahkan masalah yang terjadi. Karena peranan *passing* dalam sepak bola sangat penting dalam upaya menciptakan kerjasama yang solid antar tim dalam mencetak gol. Apabila teknik *passing* yang kurang tepat dapat mengakibatkan kerugian bagi tim pemain sepakbola.

Pada saat di lapangan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa MTs Miftahul Ulum khusus pada olahraga sepakbola, pada latihan teknik *passing* yang dilakukan belum begitu maksimal sehingga dalam bermain sepakbola sulit untuk mempertahankan bola, sehingga pada saat *passing* dilakukan sering terjadi kesalahan sasaran yang tidak tepat. Penyebab dari kurang

tepatnya sasaran dalam teknik *passing* yang dilakukan karena siswa yang jarang melakukan teknik latihan dasar *passing*, siswa akan merasa lebih jenuh apabila teknik latihan *passing* hanya dilakukan teori saja, oleh karena itu siswa lebih tertarik untuk melakukan praktik langsung ke lapangan. Dan juga masih banyaknya siswa yang masih kurang paham dengan teknik *passing*.

Adanya latihan yang teratur dapat menciptakan keberhasilan pemain dalam mencapai prestasi. Agar prestasi dapat tercapai sebagai pemain sepakbola, maka perlu diadakannya suatu teknik, fisik yang kuat serta mental yang tangguh. Teknik yang baik merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan siswa sebagai pemain sepakbola dalam meraih prestasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah dan Asep Kurnia (2013) Taktik merupakan suatu upaya yang digunakan dalam suatu pertandingan untuk mencapai suatu kemenangan dengan cara sportif. Pada dasarnya taktik bersifat temporal.

Salah satunya yaitu teknik dengan menggunakan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola yaitu suatu ciri khas yang sangat dominan dalam permainan sepakbola, tujuannya yaitu untuk melakukan *passing* dan menendang ke arah gawang. Khusus untuk teknik *passing* pemain harus menguasai teknik dengan baik, karena *passing* sangat berpengaruh terhadap permainan sepakbola. Dalam teknik *passing* harus dilakukan dengan benar dan harus diimbangi dengan latihan yang keras. Teknik *passing* dilakukan dengan cara kaki tumpu diletakkan disamping dan harus sejajar dengan bola. Kemudian, kaki tumpu diletakkan disamping dan harus sejajar dengan bola dan diayunkan ke belakang atau biasa disebut *instep foot* (Luxbacher, J. 2012). Salah satu teknik latihan sepakbola yang dilakukan yaitu dengan cara teknik *small sided games*. Karena dalam permainan ini, semua pemain sepakbola ikut serta pada saat menyerang lawan ataupun pada saat bertahan, pemain harus lebih taktis terutama pada saat melakukan *passing*

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen mengenai hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest- Posttest*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 64).

Penelitian ini akan membandingkan *pretest* dan *posttest* ketepatan *passing* siswa MTs Miftahul Ulum Malang. Untuk memperjelas proses penelitian yang akan dilaksanakan, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Eksperimen The One Group Pretest Posttest Design

<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Y₁	X	Y₂

Keterangan:

Y₁ : Pengukuran Awal (*Pretest*)

X : Perlakuan (*Treatment*)

Y₂ : Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Malang dengan jumlah siswa. Secara rinci, populasi penelitian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Sampel

No	Kelas Populasi	Jumlah
1	VII	24
2	VIII	7
3	IX	5
Jumlah		36

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013:85). Adapun pertimbangan *sampling* tersebut adalah:

1. siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MTs Miftahul Ulum bukan penjaga gawang
2. siswa peserta ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang berusia 8-14 tahun. MTs Miftahul Ulum .
3. siswa peserta ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum yang aktif dan bersedia mengikuti *treatment* dari awal sampai akhir.

Berdasarkan pertimbangan di atas jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 20 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan *small sided games*. *Small Sided Games* dalam cabang olahraga sepakbola adalah bentuk permainan dengan jumlah pemain kurang dari 11 pemain dalam satu lapangan tanpa penjaga gawang. Ukuran lapangan maksimal 30x40 yards". 30 x 40 yards sama dengan 27.522 x 3697 meter (WCCYSL dalam Komarudin, 2013:60), atau dimulai dengan ukuran 10 x 10 meter, 15 x 15 meter, 20 x 20 meter, dan seterusnya sesuai kebutuhan dan tujuan latihan (Herwin, 2004:54). Sedangkan jumlah pemainnya kurang dari 11, yaitu bisa 10 lawan 10, 8 lawan 8, 7 lawan 7 dan seterusnya. Jumlah pemain yang berbeda ini karena menyesuaikan jumlah sampel yang diambil sebagai objek penelitian.

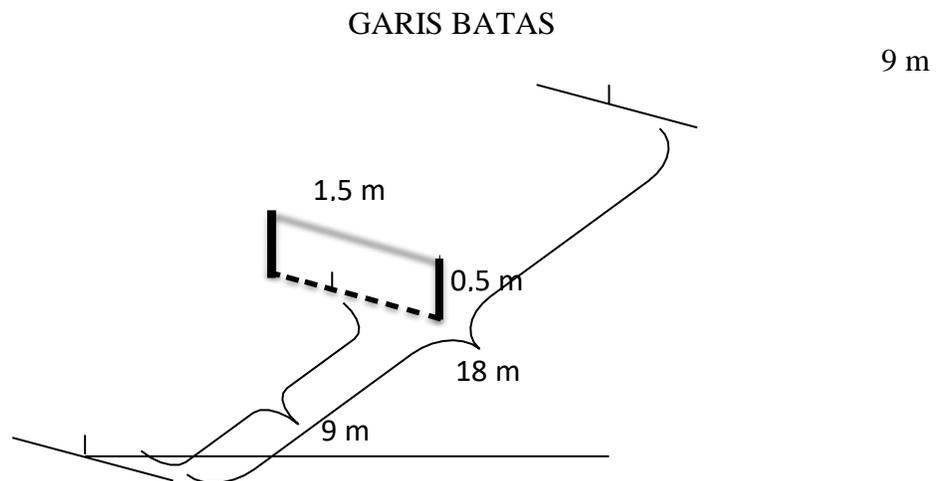
Penelitian *small-side games* ini diperlakukan untuk siswa MTs Miftahul Ulum yang berumur 8-14 ,dengan jumlah set 3-5 set dengan durasi 2 menit dan *recovery* 3 menit. Untuk menghindari rasa bosan ketika latihan,maka latihan *small sided games* yang akan diberikan berbeda-beda di setiap beberapa pertemuan sekali.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ketepatan *passing* dengan kaki bagian dalam. Ketepatan *passing* dengan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar permainan sepak bola yaitu yang bertujuan untuk mengoperkan bola ke sasaran dengan arah sasaran yang akan dituju. Setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan, para pemain diukur kemampuannya dalam melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan tes untuk mengukur kemampuan teknik ketepatan *passing* dengan mengadopsi tes mengoper bola rendah yang disusun oleh Subagyo Irianto (1995) dalam Septiadi (2015: 58).

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah pada pertemuan pertama seluruh sampel melakukan *pretest* dengan tes mengoper bola rendah. Perlakuan diberikan selama 8 kali pertemuan latihan ketepatan *passing* dengan latihan *small sided games*. Kemudian pada pertemuan terakhir seluruh sampel melakukan *posttest* dengan tes mengoper bola rendah kembali. Bentuk latihan yang diberikan selama 90 menit dalam setiap sesi latihan.

Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Irianto (1995: 9) pada bagian "melakukan *passing* rendah menuju sasaran", yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9 m dan garis batas sah 1,5 m.

Validitas tes tersebut adalah 0,653 dan reliabilitas sebesar 0,879. *Passing* dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan.



Gamabr 3.1 pasising rendah 1
(Sumber: Irianto, 1995 dalam Septiadi, 2015)

Pelaksanaan

- 1) Bola diletakkan garis batas, testi berdiri di belakang bola, boleh mengambil awalan.
- 2) Tendangan dianggap sah dan dihitung masukapabila:
 - a) Masuk bidangsasaran.
 - b) Mengenai tali (batas atas) atau mengenai pancang.
 - c) Kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 18meter).
- 3) Aturan tambahan:
 - a) Menggunakan kaki yangterkuat.
 - b) Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data *pre-test* dan *posttest* ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan untuk tes adalah: *stopwatch*, peluit, *cone*, bola, *roll meter*, dan alattulis.
- b. Pelaksanaan tes. Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu siswa dikumpulkan/ dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, pemanasan. Siswa diinstruksikan untuk melakukan tes ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara bergantian. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis.
- c. Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang

testor, yaitu sebagai berikut: 1 orang, yaitu Hakim dan peneliti sebagai pencatat skor, dan Indra sebagai dokumentasi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Untuk itu dalam penelitian ini akan di uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji Normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 20. Kaidah normalitas jika $\text{sig} < 0.05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal, jika $\text{sig} > 0.05$ maka sebaran data dinyatakan normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yaitu dengan membandingkan *mean* antara hasil *pre test* dengan hasil *post test*. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 ditolak, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 diterima. Taraf signifikan sebesar 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil uji normalitas dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Data Uji Normalitas

Data Passing Futsal	Taraf Signifikansi (P)	Kesimpulan
Pre Test	0,055	Data Berdistribusi Normal
Post Test	0,274	Data Berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis uji berpasangan (*paired t test*). Analisis tersebut menggunakan SPSS versi 20. Untuk nilai *pretest* dapat diperoleh rata-rata hasil kemampuan passing futsal dengan mean sebesar 62,67. Sedangkan nilai *posttest* dapat diperoleh rata-rata hasil kemampuan passing futsal dengan mean sebesar 66,00. Responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel sebanyak 20 siswa. Untuk nilai standart deviasi pada pre test sebesar 10,450 dan *posttest* sebesar 12,204. Dan untuk nilai *Std. error mean* untuk *pretest* sebesar 2,336 dan untuk *posttest* sebesar 2,729.

Karena nilai rata-rata hasil kemampuan *passing* pada *pretest* 62,67 < *posttest* 66,00, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata kemampuan *passing* futsal antara hasil *pretest* dengan *posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji *paired sample t test* yang terdapat pada tabel output "*Paired Samples Test*"

Tabel 4. Uji Korelasi

Data Passing Futsal	N	Mean±Std. Deviation	Correlations	Sig.
Pre Test Post Tes	20	62,670±10,4509 66,005±12,2042	.875	,000

Pada *output* kedua menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,875 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara

variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Penjelasan lebih lengkap tentang makna angka koefisien korelasi di atas dapat anda dilihat pada hasil *paired sample test*.

Tabel 5. Uji Beda

Data Passing Futsal	N	Mean±Std. Deviation	T	Sig.(2-Tailed)
Pre Test-Post Test	20	62,670±10,4509 66,005±12,2042	2,522	,021

Berdasarkan tabel *output "paired samples test"* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,021 < 0,05$, dan nilai t hitung $2,552 > t$ tabel $2,100$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* kemampuan passing futsal dengan *posttest* kemampuan *passing* sepak bola yang artinya ada peningkatan latihan *small side game* dalam meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola peserta ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum.

Dari tabel *output "paired samples test"* di atas juga memuat informasi tentang nilai "*mean paired differences*" adalah sebesar $-3,335$. Nilai tersebut menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *pretest* dengan rata-rata *posttest* atau $62,67 - 66,00 = 3,33$ dan selisih perbedaan tersebut antara $-6,103$ sampai dengan $-0,566$ (*95% confidence Interval of the difference lower dan upper*).

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Pemberian perlakuan latihan *small sided games* selama 8 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap ketepatan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MTs Miftahul Ulum. Untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MTs Miftahul Ulum dapat dibuktikan dengan perhitungan hasil dari uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t_{hitung} dan signifikansinya. Ada tidaknya peningkatan ketepatan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MTs Miftahul Ulum setelah diberi perlakuan metode latihan *small sided games* dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada uji-t tersebut.

Hasil analisis data pada hipotesis diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,021 < 0,05$, dan nilai t hitung $2,552 > t$ tabel $2,100$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan diketahui presentase kenaikan *pretest* dan *posttest* sebesar $3,33$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengaruh latihan *small side* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa peserta Ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim (2018) menyatakan bahwa dengan melakukan latihan *small side game* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada siswa dengan di tunjukkan perolehan nilai post test yang lebih besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis penelitian mengenai penerapan meningkatkan teknik dasar *passing* sepakbola dengan latihan *small side game* pada ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan positif dalam meningkatkan teknik dasar *passing* sepakbola dengan *small side game* pada ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum tahun ajaran 2024/2025.

Referensi

- Alex, 2019. Pengaruh Latihan *Small Sided Game* Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, Edisi 1 No. 2. Universitas Negeri Padang.
- Abdoelah, 1981. *Penugasan Keterampilan Gerak*. Jakarta. Depdikbud.
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang: Ilmu Bumi Pamulang.
- Arianto, Andi Tri . (2016). Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap ketepatan *passing* pemain ukm sepakbola UNY. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Bondarev, D.V. (2011). "Factors influencing cardiovascular responses during small-sided games performed with recreational purposes". *Journal of Physical Education Ukraine*, 2011, 2, 115-118.
- Depdikbud. (2013). Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ganesha Putera. (2004). *Mengelola Organisasi Small-Sided Games*. Yogyakarta: Kickoff. (April 2004).
- Hill-Haas, S.V; Dawson, B.; Impellizzeri, F.M. & Coutts, A.J. (2011). "Physiology of small-sided games training in football a systematic review". *Journal of Sport Medicine*, 2011; 41 (3): 199-220.
- Hernawan, A.H. (2013). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Irwansyah, Asep Kurnia Nenggal. (2013). *Physical Education, Sport and Health*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Karim, Abdul. (2018). Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SepakBola MTs Ali Maksum Bantul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Luxbacher, A. Joseph. 2012. *Sepak Bola*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Mielke, D., 2007. *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Muhajir. 2015. *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung : CV. Angkasa.
- M. Furqon H, 1995. *Teori Umum Latihan*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Yudi, Alex Aldha, 2019. Pengaruh Latihan Small Sides Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa SMAN 4 Sumbar: *Jurnal Cerdas Sifa*, Edisi 1 No. 2. Universitas Negeri Padang.
- Palmizal, 2011. Pengaruh Metode Latihan Global terhadap Akurasi Ground Stroke Forehand dalam Permainan Tennis. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 1. Edisi 2.
- Roji, 1989. *Pendidikan Jasmani I*. Jakarta : PT. Intan Pariwara.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Rohim, A. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Rositawaty, Siti. 2006. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I*. Bandung: Ganeca Exact.
- Soewarno, 2001. *Sepak Bola : Gerakan dasar dan teknik dasar*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Sukadiyanto, 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Soedjono. 1985. *Sepak bola Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta : PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.
- Soecipto (2000). *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D- III.